



Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Tanda-Tanda Kiamat Kecil melalui Pembelajaran Interaktif di UPT SD Negeri No 04 Koto Ranah

Gusmalina¹, Aryan Dini²

¹ UPT SD Negeri No 04 Koto Ranah

² UPT SMP Negeri No 1 Bayang Utara

Correspondence: gusmalinalina@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 02 Juni 2025

Revised 26 Juni 2025

Accepted 31 Juli 2025

Keyword:

Classroom Action Research, signs of the small Doomsday, interactive learning, Islamic education, elementary school, student engagement, religious education.

ABSTRACT

This Classroom Action Research (CAR) aims to enhance students' understanding of the signs of the small Doomsday (Kiamat Kecil) in UPT SD Negeri No 04 Koto Ranah. The research utilizes an interactive learning approach to engage students actively in the learning process. The purpose of this study is to explore how interactive teaching methods can improve students' comprehension of the signs of the small Doomsday and make the learning process more meaningful. The research involves 18 students as participants, with data collected through observations, interviews, and student assessments. This CAR is implemented in cycles, which include planning, action, observation, and reflection. The findings from each cycle are used to refine teaching methods for further improvement. It is expected that this research will provide valuable insights into the effectiveness of interactive learning in teaching Islamic subjects, particularly on topics related to the signs of the small Doomsday. The outcomes of this research will contribute to enhancing teaching strategies that make complex religious topics more accessible and engaging for young learners.



© 2025 The Authors. Published by PT SYABANTRI MANDIRI BERKARYA. This is an open access article under the CC BY NC license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

INTRODUCTION

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter dan keimanan siswa. Salah satu materi yang seharusnya dipahami secara mendalam adalah mengenai tanda-tanda kiamat kecil. Namun, dalam kenyataannya, pengajaran materi ini seringkali tidak dioptimalkan dengan baik, sehingga pemahaman siswa menjadi terbatas. Sebagian besar siswa tidak memahami dengan baik makna dan urgensi tanda-tanda kiamat kecil, karena pengajaran yang dilakukan cenderung tidak melibatkan siswa secara aktif. Hal ini menyebabkan siswa hanya memiliki pengetahuan teoritis yang tidak bisa mereka kaitkan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Di UPT SD Negeri No 04 Koto Ranah, terdapat 18 siswa yang menjadi subjek penelitian ini. Pada observasi awal, ditemukan bahwa mayoritas siswa hanya memiliki pemahaman yang sangat umum mengenai tanda-tanda kiamat kecil dan kurang mampu mengaitkannya dengan kehidupan mereka. Pengajaran yang bersifat satu arah, di mana siswa hanya menerima informasi dari guru tanpa kesempatan untuk berinteraksi, menjadikan siswa tidak tertarik untuk mempelajari lebih lanjut mengenai topik ini. Untuk itu, diperlukan sebuah pendekatan yang lebih interaktif yang dapat mengundang keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga materi yang dianggap abstrak dapat dipahami dengan lebih baik.

Pembelajaran interaktif adalah pendekatan yang bisa menjadi solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang tanda-tanda kiamat kecil. Dalam pendekatan ini, siswa dilibatkan secara aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran, seperti diskusi kelompok, tanya jawab, serta kegiatan yang dapat menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman pribadi mereka. Menurut Sofyan (2019), pembelajaran interaktif mampu memotivasi siswa untuk lebih

memahami materi karena mereka diberikan kesempatan untuk berpartisipasi langsung dalam proses belajar.

Selain itu, penting untuk menggunakan berbagai metode yang dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan. Misalnya, dengan menyajikan fenomena yang terjadi di sekitar siswa, seperti perkembangan sosial yang tidak sesuai dengan nilai agama, dan mengaitkannya dengan tanda-tanda kiamat kecil. Hal ini membuat pembelajaran tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada bagaimana siswa dapat menghubungkan ilmu yang mereka pelajari dengan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan penelitian oleh Wulandari (2020), penggunaan metode yang mengaitkan pembelajaran dengan kenyataan sehari-hari dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Namun, tantangan utama dalam mengajarkan tanda-tanda kiamat kecil adalah sifat materi yang abstrak dan jauh dari pemahaman siswa yang lebih muda. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran seperti gambar, video, atau cerita yang menggambarkan tanda-tanda kiamat kecil bisa menjadi alternatif untuk membuat materi tersebut lebih mudah dicerna. Penelitian oleh Rahman (2017) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat memperkuat pemahaman siswa dan membuat mereka lebih tertarik dengan materi yang diajarkan.

Salah satu tujuan utama pembelajaran tentang tanda-tanda kiamat kecil adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya kehidupan setelah mati dan beriman kepada hari kiamat. Pembelajaran ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan semata, tetapi juga untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama. Oleh karena itu, siswa perlu diberikan kesempatan untuk berbagi pendapat dan pengalaman pribadi mereka mengenai topik ini. Diskusi interaktif dapat menjadi metode yang efektif untuk mendalami topik ini dengan cara yang lebih bermakna dan aplikatif.

Selain itu, penting juga untuk mengaitkan pembelajaran tanda-tanda kiamat kecil dengan perilaku sehari-hari yang dapat dilakukan oleh siswa. Misalnya, mengajarkan mereka untuk menjauhi perbuatan-perbuatan yang tidak sesuai dengan ajaran agama, seperti perbuatan dosa, yang juga merupakan bagian dari tanda-tanda kiamat kecil. Sebagaimana dijelaskan oleh Sofyan (2019), diskusi kelompok yang membahas fenomena-fenomena sosial yang tidak sesuai dengan ajaran agama akan membantu siswa untuk lebih peka terhadap dampak dari tindakan mereka terhadap kehidupan sosial dan spiritual mereka.

Pembelajaran interaktif juga mendorong siswa untuk lebih berpikir kritis. Dengan adanya kesempatan untuk bertanya, berdiskusi, dan berbagi pemikiran, siswa akan merasa lebih terlibat dalam pembelajaran. Menurut Eka Nurhayati (2016), keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk menciptakan ruang bagi siswa untuk berinteraksi dan mengungkapkan pendapat mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna.

Keberhasilan dalam pembelajaran tentang tanda-tanda kiamat kecil tidak hanya bergantung pada metode pengajaran yang digunakan, tetapi juga pada dukungan dari orang tua dan masyarakat sekitar. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah perlu didukung oleh pembiasaan di rumah dan lingkungan sosial siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Wibowo (2018), keterlibatan orang tua dan masyarakat dapat memperkuat pemahaman siswa mengenai ajaran agama dan mendukung mereka untuk mengamalkan ilmu yang didapat.

Penting juga untuk menanamkan bahwa pembelajaran tentang tanda-tanda kiamat kecil tidak hanya berfokus pada pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan perilaku siswa. Melalui pemahaman ini, siswa diharapkan dapat lebih mendalam memahami bahwa kehidupan di dunia ini tidak abadi, dan setiap tindakan mereka memiliki dampak pada kehidupan setelah mati. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Zainuddin (2020), pendidikan agama yang

menekankan pada pembentukan karakter akan membantu siswa untuk menjalani kehidupan yang lebih taat dan bertanggung jawab.

Dalam pembelajaran interaktif, siswa diberikan kesempatan untuk berperan aktif, baik sebagai pendengar, pemikir, maupun praktisi. Pembelajaran yang melibatkan berbagai peran ini tidak hanya mendorong siswa untuk aktif dalam kelas, tetapi juga membantu mereka untuk lebih memahami materi yang dipelajari secara menyeluruh. Pembelajaran interaktif dapat meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang agama, termasuk ajaran tentang tanda-tanda kiamat kecil, dan mengajak siswa untuk lebih kritis dalam mengaplikasikan ilmu tersebut dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Dengan pendekatan yang lebih interaktif, pembelajaran tentang tanda-tanda kiamat kecil diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bagi siswa tentang pentingnya beriman kepada hari akhir dan tanda-tanda yang mendahuluinya. Pembelajaran yang mengaitkan pengetahuan dengan pengalaman pribadi siswa dapat membuat mereka lebih menyadari bahwa ajaran agama tidak hanya untuk dipelajari, tetapi juga untuk diamalkan dalam kehidupan mereka. Seperti yang dinyatakan oleh Surya (2018), pendekatan yang menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa dapat meningkatkan kualitas pemahaman dan pengamalan agama.

Sebagai kesimpulan, dengan menggunakan pendekatan pembelajaran interaktif, siswa di UPT SD Negeri No 04 Koto Ranah diharapkan dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang tanda-tanda kiamat kecil. Pembelajaran ini akan memberi mereka perspektif yang lebih luas tentang agama, serta meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya mempersiapkan diri untuk kehidupan setelah mati.

RESEARCH METHODS

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan fokus pada peningkatan pemahaman siswa tentang tanda-tanda kiamat kecil melalui pembelajaran interaktif di UPT SD Negeri No 04 Koto Ranah. PTK dipilih karena tujuan utamanya adalah meningkatkan kualitas pembelajaran secara langsung di kelas melalui siklus yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus, di mana setiap siklus melibatkan implementasi metode pembelajaran interaktif yang akan dianalisis untuk melihat sejauh mana perubahan terjadi pada pemahaman siswa. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk menilai keterlibatan siswa dan melihat apakah pendekatan interaktif efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap tanda-tanda kiamat kecil. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes sebelum dan sesudah siklus akan dianalisis untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan yang diterapkan.

Pendekatan pembelajaran interaktif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar melalui kegiatan yang berbasis pada diskusi, tanya jawab, dan kegiatan kelompok. Pembelajaran ini dirancang agar siswa dapat mengaitkan materi yang mereka pelajari dengan pengalaman pribadi dan fenomena yang terjadi di sekitar mereka. Dalam hal ini, tanda-tanda kiamat kecil akan dibahas melalui berbagai cara yang melibatkan siswa, misalnya dengan membahas kejadian sosial yang relevan atau melalui studi kasus yang mengaitkan konsep tersebut dengan kehidupan nyata. Wawancara dengan siswa dan guru dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap materi serta melihat dampak metode ini terhadap sikap dan perilaku siswa dalam mengamalkan ajaran agama. Metode pembelajaran interaktif ini diharapkan dapat membuat siswa lebih mudah memahami tanda-tanda kiamat kecil dengan cara yang lebih menarik dan relevan bagi kehidupan mereka sehari-hari.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah 18 siswa di kelas V UPT SD Negeri No 04 Koto Ranah yang menjadi peserta penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan

menggunakan instrumen observasi, wawancara, dan tes. Observasi dilakukan untuk menilai tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, seperti partisipasi dalam diskusi dan respon mereka terhadap materi yang diberikan. Wawancara dilakukan untuk menggali pemahaman siswa tentang tanda-tanda kiamat kecil dan untuk mengetahui bagaimana mereka mengaitkan materi tersebut dengan kehidupan mereka. Selain itu, evaluasi terhadap hasil belajar siswa dilakukan melalui tes tertulis yang diadakan setelah siklus pembelajaran, untuk mengukur perubahan pemahaman mereka tentang tanda-tanda kiamat kecil. Semua data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif untuk mengevaluasi dampak dari penerapan pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

RESULTS AND DISCUSSION

Pada siklus pertama, sebelum penerapan pembelajaran interaktif, ditemukan bahwa pemahaman siswa tentang tanda-tanda kiamat kecil sangat terbatas. Sebagian besar siswa hanya mengetahui sedikit mengenai tanda-tanda tersebut, dan mereka kesulitan untuk mengaitkan materi dengan kehidupan mereka sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa metode pengajaran sebelumnya yang bersifat konvensional tidak cukup efektif dalam membantu siswa memahami materi yang abstrak ini. Menurut Imron (2019), pembelajaran yang tidak melibatkan siswa secara aktif sering kali menyebabkan pemahaman yang dangkal dan kurang relevansi. Penerapan pembelajaran interaktif diharapkan dapat mengatasi masalah ini dengan membuat materi lebih hidup dan relevan bagi siswa.

Pada siklus kedua, setelah pembelajaran interaktif diterapkan, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam keterlibatan siswa. Diskusi kelompok dan kegiatan tanya jawab yang berlangsung interaktif menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dalam membahas tanda-tanda kiamat kecil. Mereka mulai mengaitkan materi dengan kejadian-kejadian yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari, seperti maraknya perbuatan dosa dan ketidakpedulian terhadap agama. Wulandari (2020) menjelaskan bahwa pembelajaran yang menghubungkan materi dengan pengalaman sehari-hari siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka karena mereka dapat melihat hubungan langsung antara teori dan kenyataan yang ada di sekitar mereka.

Selain itu, siswa mulai menunjukkan kemampuan untuk menjelaskan tanda-tanda kiamat kecil dengan lebih rinci. Mereka mampu menyebutkan beberapa tanda-tanda seperti hilangnya ilmu, munculnya banyak perzinaan, dan tidak pedulinya orang dengan kewajiban agama. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran interaktif efektif dalam memfasilitasi pemahaman siswa tentang materi yang sebelumnya abstrak. Seperti yang dijelaskan oleh Sofyan (2019), pembelajaran yang berbasis interaksi memungkinkan siswa untuk lebih memahami materi dan mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks yang lebih relevan dengan kehidupan mereka.

Keberhasilan siklus kedua tidak hanya terlihat pada pemahaman materi, tetapi juga pada perubahan sikap siswa. Siswa yang sebelumnya kurang peduli dengan pentingnya beriman kepada hari kiamat mulai menunjukkan minat yang lebih besar dalam mempelajari ajaran agama. Hal ini sejalan dengan temuan oleh Surya (2018), yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka untuk mendalami materi yang dipelajari. Siswa tidak lagi melihat pembelajaran agama sebagai kewajiban semata, tetapi sebagai sesuatu yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Namun, meskipun terdapat peningkatan yang signifikan, masih ada beberapa siswa yang kesulitan dalam mengaitkan tanda-tanda kiamat kecil dengan kehidupan nyata mereka. Beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka masih belum sepenuhnya memahami bagaimana peristiwa-peristiwa tersebut terkait dengan kejadian-kejadian yang mereka saksikan di sekitar mereka. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pembelajaran interaktif sudah diterapkan, perlu adanya pendekatan yang lebih bervariasi dan mendalam untuk memastikan

bahwa semua siswa dapat memahami materi dengan baik. Zainuddin (2020) menyarankan bahwa penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif, seperti video atau gambar, dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

Dalam siklus ketiga, pendekatan yang lebih mendalam dengan melibatkan lebih banyak media pembelajaran diterapkan. Misalnya, guru menggunakan video yang menunjukkan fenomena sosial yang berkaitan dengan tanda-tanda kiamat kecil. Hasilnya, siswa dapat lebih mudah mengaitkan tanda-tanda tersebut dengan kenyataan di sekitar mereka. Penelitian oleh Wibowo (2018) mengungkapkan bahwa media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dengan cara yang lebih konkret dan mudah dicerna. Penggunaan media visual dalam pembelajaran agama dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi.

Selain itu, penguatan pembelajaran dengan diskusi kelompok juga memberikan dampak yang positif. Dalam diskusi ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pendapat dan pandangan mereka tentang tanda-tanda kiamat kecil. Diskusi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka, tetapi juga memperkuat keterampilan berpikir kritis dan analitis mereka. Rahman (2017) menekankan bahwa diskusi kelompok dalam pembelajaran dapat memfasilitasi siswa untuk berpikir lebih kritis dan reflektif tentang materi yang diajarkan, yang juga berlaku dalam pembelajaran tentang tanda-tanda kiamat kecil.

Salah satu temuan menarik dalam siklus ketiga adalah adanya peningkatan rasa tanggung jawab di kalangan siswa terhadap ajaran agama. Siswa yang sebelumnya tidak terlalu peduli dengan ajaran agama mulai lebih serius dalam menjalankan kewajiban agama mereka. Hal ini tercermin dalam pengamatan di kelas yang menunjukkan bahwa lebih banyak siswa yang mulai mengikuti kegiatan keagamaan di luar jam sekolah, seperti sholat berjamaah. Penelitian oleh Eka Nurhayati (2016) mengungkapkan bahwa pembelajaran yang menghubungkan ajaran agama dengan perilaku sehari-hari siswa dapat memperkuat pemahaman dan pengamalan ajaran agama.

Meskipun siklus ketiga memberikan hasil yang lebih baik, masih terdapat beberapa siswa yang kesulitan dalam mengingat beberapa tanda-tanda kiamat kecil. Beberapa siswa merasa kesulitan untuk mengingat detail-detail yang lebih spesifik terkait tanda-tanda tersebut. Ini menunjukkan bahwa meskipun mereka sudah mulai memahami konsep tersebut, mereka masih perlu latihan lebih lanjut untuk mengingat dan mengaplikasikan apa yang telah mereka pelajari. Sebagai solusi, mungkin perlu ada pengulangan materi atau latihan lebih lanjut untuk memperkuat ingatan mereka. Menurut Sofyan (2019), pengulangan dan latihan yang dilakukan secara berkala dapat membantu siswa dalam mengingat dan memperkuat pemahaman mereka. Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran interaktif efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap tanda-tanda kiamat kecil. Siswa yang sebelumnya kurang memahami materi ini mulai dapat menjelaskan tanda-tanda tersebut dengan lebih baik dan mengaitkannya dengan kehidupan mereka sehari-hari. Ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Zainuddin (2020), yang menyatakan bahwa pembelajaran interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa dan membantu mereka melihat relevansi materi dengan kehidupan nyata.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa siklus yang berkelanjutan dan penggunaan berbagai metode pembelajaran yang interaktif dapat mempercepat proses pemahaman siswa. Siswa tidak hanya menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, tetapi juga lebih tertarik untuk menerapkan apa yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari mereka. Seperti yang diungkapkan oleh Surya (2018), pembelajaran yang berbasis pada pengalaman dan interaksi dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan meningkatkan kesadaran siswa terhadap materi.

Akhirnya, meskipun penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah pentingnya memperkenalkan materi dengan

cara yang lebih mendalam dan berkelanjutan. Untuk memastikan bahwa seluruh siswa dapat memahami dengan baik, metode pembelajaran interaktif harus terus dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa. Hal ini sesuai dengan saran dari Wulandari (2020), yang menekankan pentingnya penyesuaian metode dengan kebutuhan dan karakteristik siswa untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran agama.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan metode pengajaran Pendidikan Agama Islam, terutama dalam materi tanda-tanda kiamat kecil. Melalui pembelajaran interaktif, siswa tidak hanya memahami materi lebih baik, tetapi juga terinspirasi untuk menjalani ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran agama yang relevan dan kontekstual sangat penting dalam pembentukan karakter dan spiritualitas siswa.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran interaktif efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai tanda-tanda kiamat kecil di UPT SD Negeri No 04 Koto Ranah. Pada siklus pertama, ditemukan bahwa pemahaman siswa terhadap materi ini sangat terbatas, dan mereka kesulitan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari mereka. Namun, setelah penerapan pembelajaran interaktif pada siklus kedua dan ketiga, terlihat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa. Siswa menjadi lebih aktif dalam diskusi, mampu menyebutkan dan menjelaskan tanda-tanda kiamat kecil, serta mengaitkannya dengan fenomena yang ada di sekitar mereka.

Pembelajaran interaktif yang melibatkan siswa dalam diskusi, tanya jawab, dan kegiatan berbasis pengalaman nyata berhasil memotivasi mereka untuk lebih mendalami topik ini. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang variatif, seperti gambar dan video, juga membantu siswa untuk memahami konsep-konsep abstrak dengan lebih mudah. Meskipun ada beberapa tantangan, seperti kesulitan dalam mengingat beberapa detail tanda-tanda kiamat kecil, secara keseluruhan pembelajaran interaktif terbukti meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap materi ini.

Keberhasilan pembelajaran ini tidak hanya dilihat dari segi pemahaman materi, tetapi juga dari perubahan sikap siswa yang mulai lebih peduli terhadap ajaran agama dan menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa dapat meningkatkan motivasi mereka untuk mempraktikkan ajaran agama. Secara keseluruhan, penerapan pembelajaran interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang tanda-tanda kiamat kecil serta membentuk karakter dan kesadaran spiritual yang lebih baik.

REFERENCES

- Eka Nurhayati. (2016). *Penerapan pembelajaran berbasis pengalaman dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, 11(2), 112-124.
- Imron, H. S. (2019). *Penerapan pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi agama Islam di sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 10(1), 45-58.
- Rahman, M. (2017). *Pembelajaran berbasis pengalaman dalam pendidikan agama Islam untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran agama*. Jurnal Pendidikan Islam, 12(3), 230-240.
- Sofyan, M. (2019). *Pengaruh diskusi kelompok dalam pembelajaran interaktif terhadap pemahaman siswa dalam Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 15(2), 85-97.
- Surya, I. (2018). *Strategi pembelajaran interaktif untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran agama*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 9(1), 98-109.
- Wibowo, A. (2018). *Efektivitas media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman materi agama Islam di tingkat sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Agama, 14(1), 115-128.
- Wulandari, T. (2020). *Penerapan metode pembelajaran berbasis pengalaman dalam pendidikan agama Islam untuk memperkuat pemahaman siswa tentang tanda-tanda kiamat kecil*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 16(2), 143-155.
- Zainuddin, F. (2020). *Pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pemahaman dan sikap siswa terhadap pendidikan agama Islam*. Jurnal Pendidikan Agama, 13(4), 202-215.